

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Landasan Hukum
- C. Tujuan
 - 1. Tujuan RPJMG
 - 2. Manfaat RPJMG

BAB II GAMBARAN UMUM KONDISI GAMPONG

- A. Sejarah Gampong
 - 1. Sejarah Gampong
 - 2. Sejarah Pembangunan Gampong
 - 3. Sejarah Pemerintahan Gampong
- B. Kondisi Umum Gampong
 - 1. Geografis
 - 2. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk
 - 3. Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong
 - 4. Potensi Gampong

BAB III VISI DAN MISI

- A. Visi
- B. Misi

BAB IV STRATEGI PEMBANGUNAN GAMPONG

- A. Permasalahan Gampong
- B. Perumusan Tindakan Permasalahan
 - 1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan
 - 2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Gampong
 - 3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan
 - 4. Bidang Pemberdayaan Kemasyarakatan
- C. Tindakan Pemecahan Masalah

BAB V ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN GAMPONG

- A. Kebijakan Umum APBG
- B. Pendapatan Gampong
- C. Kebijakan Perencanaan Belanja Gampong
- D. Kebijakan Pembangunan Gampong

BAB VI KEBIJAKAN UMUM

- A. Kebijakan Umum APBK
- B. Pendapatan Daerah
- C. Kebijakan Perencanaan Belanja Daerah
- D. Kebijakan Pembangunan Kota

BAB VII PROGRAM PEMBANGUNAN GAMPONG

BAB VIII PENUTUP

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa yang, desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Gampong, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Landasan pemikiran dalam pengaturan mengenai Gampong adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan pola pemikiran dimaksud, dimana bahwa berwenang mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan hak asal usul dan hak adat istiadat setempat yang diakui dan/atau dibentuk dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di Kota, maka sebuah Gampong diharuskan mempunyai perencanaan yang matang berdasarkan partisipasi dan transparansi serta demokrasi yang berkembang di Gampong, maka Gampong diharuskan mempunyai RPJMG ataupun RKPG.

RPJMG ini merupakan rencana strategis Gampong untuk mencapai tujuan dan cita-cita Gampong selama satu periode Pemerintahan. RPJMG tersebut nantinya akan menjadi dokumen perencanaan yang akan menyesuaikan perencanaan tingkat Kota. Spirit ini apabila dapat dilaksanakan dengan baik maka kita akan memiliki sebuah perencanaan yang memberi kesempatan kepada Gampong untuk melaksanakan kegiatan perencanaan pembangunan yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip Pemerintahan yang baik (*Good Governance*) seperti Partisipasif, transparan dan akuntabilitas.

B. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 Tentang Pemerintah Aceh;
2. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 1983 tentang Perubahan Batas Wilayah Kota Madya Daerah Tingkat II Banda Aceh
5. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014, tentang dana desa yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja Negara.
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa;
9. PMK No. 50 Tahun 2017 Tentang Transfer Pusat ke Daerah.

10. Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa;
11. Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 7 Tahun 2021 tentang Prioritas penggunaan Dana Desa. Penggunaan Dana Desa Tahun 2022;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Dana Desa;
13. Qanun Kota Banda Aceh Nomor 3 Tahun 2010 tentang Penghapusan Kelurahan dan Pembentukan Gampong dalam Kota Banda Aceh;
14. Qanun Kota Banda Aceh Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Banda Aceh Tahun 2017-2022;
15. Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 19 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong dan Rencana Kerja Pemerintah Gampong.

C. TUJUAN DAN MANFAAT

Penyusunan Dokumen RPJMG ini mempunyai tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Tujuan RPJMG

- a. Sebagai dasar/pedoman kegiatan Pembangunan Gampong Lampulo;
- b. Agar Gampong memiliki dokumen perencanaan pembangunan gampong dalam lingkup skala gampong yang berkesinambungan dalam waktu 6 tahun dengan menyelaraskan kebijakan pembangunan Kota;
- c. Sebagai rujukan penyusunan RABPG Lampulo.

2. Manfaat RPJMG

- a. Memberi arah seluruh kegiatan pembangunan di gampong;
- b. Menampung aspirasi kebutuhan masyarakat yang dipadukan dengan program pembangunan dari pemerintah;
- c. Sebagai rencana induk pembangunan gampong yang merupakan acuan pembangunan gampong;
- d. Menciptakan rasa memiliki dan tanggungjawab bersama terhadap program pembangunan;
- e. Mendorong dan menumbuh kembangkan partisipasi dan keswadayaan dalam pembangunan;
- f. Menjadikan pembangunan Gampong yang terarah dan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- g. Dapat mendorong partisipasi masyarakat.

BAB II

GAMBARAN UMUM KONDISI GAMPONG

A. SEJARAH GAMPONG

1. Sejarah Gampong

1.1. Asal Usul Gampong

Gampong Lampulo merupakan gampong yang berada pada pinggiran aliran Krueng Aceh yang terhubung hingga ke laut, konon berdasarkan cerita lama berdasarkan penuturan Abdullah Husen (mantan Keuchik Lampulo) air sungai krueng aceh tersebut sering menguap sehingga terjadi banjir, itulah yang menjadi dasar penyebutan Lam (bahasa Indonesia: *Tenggelam*), dan dikarenakan Lampulo dulunya merupakan daerah hutan pinggiran laut sehingga disebut dengan istilah pulo (bahasa Indonesia: *pulau*).

Awalnya Gampong ini bersatu dengan Gampong Lampulo Ujong Peunayong, yang sekarang terpisah menjadi tiga gampong, yaitu Lamdingin, Lampulo dan Mulia, yang tunduk pada Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar, Gampong pertama terjadi pemekaran adalah Gampong Lamdingin yaitu pada tahun 1958, baru pada tahun 1963 Lampulo Ujong Peunayong pada masa pemerintahan Keuchik Nago terpisah, untuk sebelah selatan menjadi Gampong Mulia dan sebelah Utara menjadi Gampong Lampulo

Terkait dengan adanya perubahan tata Kota Pada tahun 1985, yaitu dengan terbentuknya Kotamadya Banda Aceh dimana wilayah Gampong Lampulo menjadi salah satu gampong yang berada dalam wilayah Kotamadya Banda aceh dann termasuk dalam kecamatan Kuta Alam sampai saat ini.

1.2. Sejarah Kepemerintahan Gampong

Dari hasil penelusuran yang dilakukan oleh tim perencanaan gampong, dengan mangacu kepada nara sumber yang masih ada digampong, yaitu M. Zubir Ali (Mantan Kepala Dusun T.T.Dipulo kini menjabat sebagai Tuha Peut Gampong Lampulo) serta data yang diperoleh dari dokumen RPJMG periode sebelumnya yang bersumber dari hasil wawancara bersama *Almarhum* H. M.Yusuf Zakaria (mantan Keuchik Gampong Lampulo) sejarah kepemerintahan Gampong Lampulo telah kami coba rangkum dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1 : Sejarah Pemerintahan Gampong Lampulo

NO	TAHUN	APARATUR	KONDISI PEMERINTAHAN	SUMBER	KET
1.	1936-1974	M.Ali	<p>Sistem pemerintahan yang dilaksanakannya tanpa pandang bulu, dia mampu mangayomi semua unsur lapisan masyarakat sehingga kondisi pemerintahan gampong berjalan dengan normal. Pada saat Keuchik M. Ali memegang tampuk kepemimpinan di Gampong Lampulo, terdapat beberapa program keberhasilan, yaitu melihat kondisi Lampulo yang berbatasan dengan Krueng Aceh dan Jalan yang rusak, sehingga banyak pengendara jalan yang terjatuh ke dalam sungai, oleh karena itu pada masa kepemimpinan beliau berhasil mendukung program pembuatan Tanggul Sungai dan beronjong pinggir sungai, hal ini mempermudah kaum perempuan yang kesehariannya mencuci pakaian disungai, selain itu juga pada masa tersebut bersama dengan masyarakat membuat Meunasah Gampong yang pertama. Berdasarkan hasil sensus penduduk pada masa tersebut, jumlah penduduk</p>	<p>Dokumen RPJM periode 2016-2021 berasal dari narasumber : <i>Almarhum</i> M.Yusuf Zakaria dan M.Zubir Ali</p>	

			gampong Lampulo tercatat sebanyak 71 Kepala Keluarga.		
2.	1975-1976	Hamzah Ali	Beliau menjabat sebagai PJ. Keuchik yang ditunjuk oleh kecamatan, yang pada masa pemerintahan sebelumnya merupakan Sekretaris Gampong, Selama masa kepemimpinannya, Pak Hamzah hanya melanjutkan program Pemerintah Gampong sebelumnya, hal ini dikarenakan periode jabatan beliau sebagai Keuchik hanya berjalan 6 bulan.	Dokumen RPJM periode 2016-2021 berasal dari narasumber : <i>Almarhum</i> M.Yusuf Zakaria/ M.Zubir Ali	
3.	1976-1984	Abdullah Husen	Pemerintahan gampong dilaksanakan dengan penuh empati dan mengayomi semua usur yang ada digampong, sehingga roda pemerintahan gampong berjalan dengan maksimal. Banyak program pembangunan yang berhasil dilaksanakan pada masa tersebut, diantaranya, pembukaan jalan, mendukung program pembangunan talut jalan, pembangunan sekolah SD, Sekolah TK dan pembangunan Puskesmas. Pada masa ini juga terjadi pembentukan 2 (dua) lorong dalam gampong Lampulo, yaitu Lorong 1 sebagai Ibu kota	Dokumen RPJM periode 2016-2021 berasal dari narasumber : <i>Almarhum</i> M.Yusuf Zakaria/ M.Zubir Ali	

			gampong dan Lorong 2 yang berada di sebelah selatan gampong.		
4.	1985-2002	Ibnu Abbas	<p>Selama setahun berjalannya pemerintahan yang dinahkodai oleh Bapak Ibnu Abbas, banyak trobosan-trobosan dan program sudah dilaksanakan, salah satu keberhasilan beliau adalah, pembangunan kantor kepala Desa, sehingga pada masa beliaulah segala administrasi desa dilayani dikantor desa, pada masa ini juga didirikan bangunan PKK, dan berdasarkan hasil musyawarah gampong, pembangunan Masjid Al-Hidayah dilaksanakan pada masa pemerintahan beliau dengan terpilihnya Pak <i>Almarhum</i> M.Jafar Amin selaku ketua Pembangunan Masjid yang pertama. Keaktifan dari aparatur gampong baik itu Sekdes, Kaur dan Kadus sangat nyata terlihat dalam berbagai aktifitas yang dijalankan di gampong, Gampong Lampulo pernah menjadi tuan rumah pelaksanaan Mushabaqah Tilawatir Qur`an Tingkat Kecamatan Kuta Alam.</p>	<p>Dokumen RPJM periode 2016-2021 berasal dari narasumber : <i>Almarhum</i> M.Yusuf Zakaria</p>	

			Pada periode ini gampong Lampulo membentuk dua Lorong lagi, yaitu Lorong 3 yaitu sebelah Utara dan lorong 4 yang berada di sebelah selatan gampong		
5.	2003-2008	M.Yusuf Zakaria	<p>Administrasi gampong berjalan dengan lancar, dan para kaur juga aktif bekerja pada jam kantor, keberhasilan gampong pada periode ini berhasil memperoleh juara pertama lomba gampong tingkat Provinsi Aceh. Pada periode ini sempat terjadi goncangan tata pemerintahan gampong yang disebabkan oleh terjadinya bencana dahsyat gempa bumi dan tsunami, akan tetapi 3 bulan paca musibah tersebut pelayanan terhadap administrasi masyarakat kembali pulih walaupun dengan kondisi seadanya dan beransur membaik kembali dengan bantuan dari berbagai donatur lokal maupun asing. Pada masa pasca Bencana Alam Gempa Bumi dan Tsunami ini segala fasilitas dan infrastuktur pemerintahan dan desa hancur, termasuk perumahan warga, kantor Pemerintahan Desa, dan juga masjid. Akan tetapi berkat usaha beliau dan</p>	Dokumen RPJM periode 2016-2021 berasal dari narasumber : <i>Almarhum</i> M.Yusuf Zakaria	

			dibantu oleh seluruh masyarakat, akhirnya semua fasilitas tersebut secara perlahan mulai dibangun kembali dengan bantuan semua pihak, baik pemerintah maupun lembaga non pemerintah (NGO).		
6.	2008-2014	Alta Zaini	Salah satu terobosan utama yang dilakukan oleh Bapak Alta Zaini yaitu kembali ingin menyatukan warga Lampulo, yang nampak terpecah dengan pembedaan Dusun/jurong, selain itu juga melakukan hubungan yang baik dengan berbagai SKPD yang mampu mengangkat kemajuan gampong. Pada masa kepemimpinan beliau Gampong Lampulo menjadi perhatian dari SKPD baik yang ada dalam Pemerintahan Kota Banda Aceh maupun dalam Pemerintahan Aceh, hal ini disebabkan karena pandainya beliau dalam menjalin hubungan dengan semua pihak, baik pemerintah maupun non pemerintah. Pada masa ini pula Gampong Lampulo banyak mendapat penghargaan, yaitu : a. Juara I Lomba desa Tingkat Kota Banda Aceh pada Tahun 2010,	Alta Zaini	

			<p>b. Juara II Lomba Desa Tingkat Provinsi Aceh Tahun 2009,</p> <p>c. Juara II Lomba Gammawar Tahun 2011</p> <p>d. Harapan V Desa Wisata Tingkat Nasional Tahun 2012.</p> <p>Selain penghargaan tersebut, beliau juga mendapat penghargaan sebagai satu-satunya Keuchik yang dipilih untuk mewakili Aceh dan salah satu dari dua orang Kepala Desa yang mewakili Indonesia guna menyampaikan presentasi mengenai Musrena di China pada Tahun 2013.</p>		
7.	2014-2015	Kiyamuddin	<p>Beliau menjabat PJ. Keuchik yang diangkat oleh Walikota Banda Aceh tahun 2014. Masa jabatan beliau hanya melanjutkan kepemimpinan keuchik sebelumnya.</p>	Kiyamuddin	
8	2016-201	Samsul Mukhtar	<p>Adapun beberapa keberhasilan yang telah dicapai semasa kepemimpinan beliau adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan tausyiah Maulid Akbar tahun 2016 dengan penceramah diisi oleh Imam Besar Habib Rizieq Syihab ; • Pembentukan PAUD Gampong • Mengirim satu Tim Peserta Pawai takbir tahun 2016 	Samsul Mukhtar	

			<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan turnamen akbar sepakbola Lampulo Fc Cup 2017 di stadion H. Dimurthala yang diikuti oleh 32 tim sepak bola dari Banda Aceh dan Aceh Besar. • Juara I lomba PAUD Gampong tingkat Kota Banda Aceh • Pembentukan Badan Usaha Milik Gampong • Pelaksanaan Turnamen Lampulo Fc Cup 2018 yang diikuti oleh 16 tim dari Kota Banda Aceh dan Aceh Besar • Mengikuti kegiatan MTQ tingkat kecamatan tahun 2018; • Pelaksanaan lomba HUT RI antar Jurong • Juara I lomba hatinya PKK tingkat Kota Banda Aceh. • Penetapan Gampong Lampulo sebagai Desa Mandiri • Progress pembangunan Masjid Gampong yang semula masa jabatan beliau sebesar 20% hingga pada akhri masa jabatan mencapai 60% 		
--	--	--	---	--	--

1.3. Sejarah Pembangunan Gampong

Tabel 2 : Sejarah Pembangunan Gampong Lampulo

NO	TAHUN	PERISTIWA	DAMPAK	NARASUMBER	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1	1963 – 1974	1. Pembuatan tanggul sungai 2. Pembuatan Beronjong sungai 3. Pembangunan Meunasah	Menghidari Banjir Kemudahan bagi warga yang mencuci di sungai Sarana Ibadah warga dan	M.Yusuf Zakaria dan M. Zubir Ali	Tahun pembuatan pembangunan yang pasti tidak diketahui

			tempat musyawarah gampong		
2	1975 – 1976	1. Pembebasan Jalan	Kemudahan Transportasi	M.Yusuf Zakaria dan M. Zubir Ali	Tahun pembuatan pembangunan yang pasti tidak diketahui
		2. Renovasi pembangunan Meunasah	Kenyamanan warga dalam melaksanakan ibadah		
3	1976 – 1984	1. Pembukaan jalan baru	Kemudahan Transportasi	M.Yusuf Zakaria dan M. Zubir Ali	Tahun pembuatan pembangunan yang pasti tidak diketahui
		2. Pembuatan talut	Menghindari banjir danmemperlancar saluran pembuangan		
		3. Pembangunan sekolah SD dan TK	Anak-anak gampong lampulo dan sekitar dapat mengecam pendidikan yang dekat dan murah		
		4. Pembangunan Puskesmas	Pelayanan kesehatan bagi warga		
4	1985 – 2002	1. Pembangunan Kantor keuchik	Pelayanan terhadap warga	M.Yusuf Zakaria	
		2. Pelebaran Jalan	Kemudahan Transportasi		
		3. Pembangunan gedung PKK	Kaum ibi-ibu dapat aktif melaksanakan program PKK		
		4. Pembangunan Masjid	Kemudahan bagi warga dalam melaksanakan Ibadah warga dan tempat musyawarah gampong		
5	2003 – 2008	1. Pembangunan Puskesmas baru berstandar Nasional	Pelayanan kesehatan bagi warga	M. Yusuf Zakaria	Dibangun oleh Astra

		2. Pembangunan kantor Keuchik Baru	Pelayanan terhadap warga		Dibangun oleh BRR
		3. Pembangunan Masjid Al-Hidayah yang baru	Kemudahan bagi warga dalam melaksanakan Ibadah warga dan tempat musyawarah gampong		Bantuan masyarakat Lampung
		4. Pembangunan kembali rumah warga	Warga mempunyai tempat berteduh yang aman pasca tsunami, dan masyarakat kembali pulang ke gampongnya		Bantuan BRR, Kata Hati, Care
6	2008-2014	1. Mulai dibangunnya Masjid baru yang lebih besar dan lebih bagus	Dapat menampung seluruh masyarakat Gampong Lampulo	Alta Zaini	Waqaf tanah dari masyarakat dan bantuan dari pemerintah dan swasta
		2. Pelaksanaan Administrasi Gampong yang semakin baik	Peningkatan pelayanan terhadap warga		
		3. Peningkatan Pembangunan dibidang Infrastruktur	Mempermudah akses bagi masyarakat		Bantuan Pemerintah Kota, Provinsi dan Pihak Swasta
		4. Menjadi salah satu Desa Wisata dengan adanya Situs Tsunami "Boat diatas Rumah"	Gampong Lampulo jadi lebih dikenal oleh pihak luar, serta peningkatan pendapatan masyarakat disektor pariwisata		Kementrian ESDM melalui Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh

7	2015-2021	1. Pembentukan PAUD Gampong	Terciptanya Lembaga Gampong dibidang Pendidikan dan memudahkan akses masyarakat Gampong dalam memperoleh Pendidikan Dini	Samsul Mukhtar	Pembentukan PAUD gampong Lampulo terjadi atas Kerjasama semua pihak dalam gampong Lampulo terutama pihak PKK pokja 2.
		2. Pelaksanaan Turnamen Lampulo Fc Cup 2017 dan 2018.	Terciptanya persatuan antar pemuda Gampong dalam pelaksanaan turnamen ini.		
		3. Pembangunan Masjid Baru Gampong yang tetap di lanjutkan, mulai dari masa awal menjabat 20% hingga akhir menjabat menjadi 65%	Lokasi pembangunan masjid sudah dapat digunakan untuk kegiatan keagamaan tingkat Gampong, (seperti mauled Gampong)		Sumber dana dari pemerintah dan swadaya masyarakat.

B. KONDISI UMUM GAMPONG

1. GEOGRAFIS

• Letak dan Luas Wilayah

Gampong Lampulo merupakan Gampong yang terletak di Kecamatan Kuta Alam dengan luas wilayah 154,5 Ha, adapun batas-batas gampong Lampulo adalah sebagai berikut :

Utara : Gampong Lamdingin dan Gampong Deyah Raya

Selatan : Gampong Mulia

Timur : Gampong Lamdingin

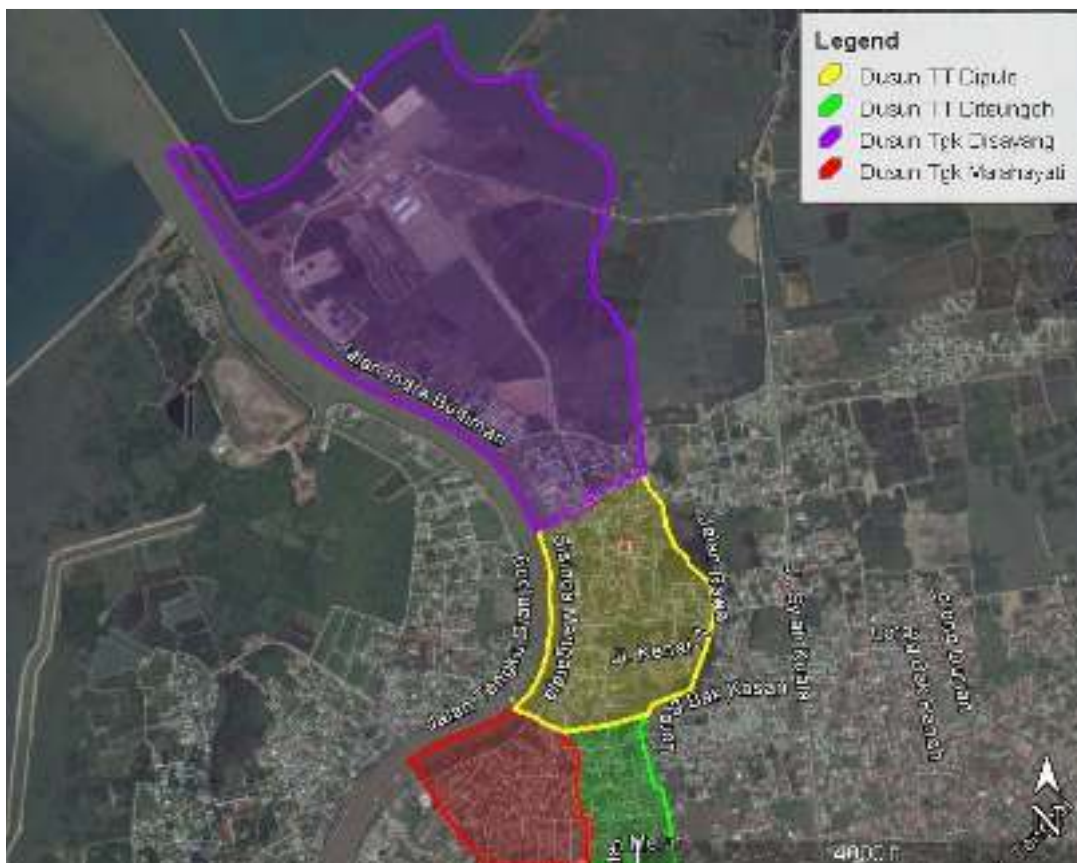
Barat : Krueng Aceh

Jumlah dusun yang ada di Gampong Lampulo terdiri atas 4 (empat) Dusun yaitu :

- Dusun T. Tuan Dipulo
- Dusun Malahayati

- Dusun Tgk. Disayang
- Dusun T. Teungoh

Gambar 1 : Peta Gampong



2. KONDISI SOSIAL EKONOMI

Gampong Lampulo merupakan gampong yang berada dalam wilayah administratif Kecamatan Kuta Alam, Kondisi Sosial Ekonomi Gampong sudah sedikit berpengaruh dengan kebudayaan perkotaan hal ini dikarenakan Kecamatan Kuta Alam berdekatan dengan wilayah Kota Banda Aceh. Namun demikian sikap saling membantu satu sama lainnya masih ada dalam kehidupan kemasyarakatan digampong.

3. STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH GAMPONG

Adapun struktur Pemerintahan Gampong berdasarkan Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 36 Tahun 2016 adalah sbagai brikut :

Tabel 3 : Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong

Aparatur Pemerintahan Gampong	Nama	Tugas Yang Dijalankan	Keterangan
Tuha Peut	M.Dahlan	Mengkoordinir lembaga Tuha Peut	Ketua
	M.Thaib Zakaria		Wakil

	Yusmadi Ys	Menjalankan Fungsi Pengawasan dan membuat kebijakan bersama Keuchik	Anggota
	M.Zubir Ali		
	T. Zulfikar		
	Hasan Basri		
	Murdani		
	Jasman, SE		
	Ir. Maimun Rizali Hadi		
Keuchik	Alta Zaini	Menjalankan dan memegang kekuasaan Penyelenggaraan pemerintah Gampong	Pejabat Keuchik
Sekretaris Gampong	Bahrul Ikhsan, S.Kel	Membantu Tugas Penyelenggaraan Pemerintahan sebagai koordinator pelayanan administrasi, keuangan, menyusun rancangan peraturan-peraturan yang ada di Gampong	
Imeum Gampong	Tgk.Sofyan Umar	Menjalankan kegiatan keagamaan Gampong	
Kasi Pemerintahan	Delfi Meliyana	Melaksanakan tata praja pemerintahan, menyusun rancangan regulasi Gampong, Pembinaan masalah Pertanahan pembinaan Ketentraman dan ketertiban pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah, serta pendataan dan pengelolaan profil Gampong.	
Kasi Umum dan perencanaan	Reza Septinaldi	Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tatanaskah, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi dan penataan administrasi perangkat gampong dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring serta evaluasi program, serta penyusunan laporan.	

Kaur Keuangan	Kiyamuddin	Melaksanakan uruusan keuangan, administrasi keuangan,, administtrasi sumber sumber pendapatan dan pengeluaran, vesrivikasi administrasi keuangan ,dan administrasi penghasilan keuchik, perangkat gampong, TPG dan Lembaga Pemerintahan Gampong Lainnya.	
Kasi Pelayanan	Syarifah Rahmani	Menjalankan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, meningkatkan upaya pparsitipasi masyarakat pelestarian nilai sosial budaya masyarakat, syariat Islam keagamaan dan ketenagakerjaan	
Kasi Kesejahteraan	Irvan Maulana Putra	Melaksanakan pembanngunan sarana dan prasarana Gampong, pembangunan bidang pendidikan kesehatan dan tugas sosialisasi serta motivasi Masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik lingkungan hidup pemberdayaan keluarga, pemuda olahraga dan karang taruna.	
Kepala Dusun	Taufik M	Mengkoordinir kehidupan bermasyarakat : Pembangunan, Kesejahteraan ditingkat Dusun	T.T.Dipulo
	Azhari		Malahayati
	Faisal Amir		Tgk.Disayang
	Tarmizi		T.Teungoh

4. POTENSI GAMPONG

a. Sumber Daya Manusia :

Rata-rata penduduk Lampulo sudah menamatkan pendidikan sampai SMA, sebahagian lainnya sampai S1, S2 dan S3. hal ini akan menjadi sebuah potensi besar yang akan menjadi motor penggerak Gampong Lampulo menuju kearah kemajuan. Tingkat pendidikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya keadaanya sudah lebih baik.

Potensi perekonomian di Lampulo didominasi dalam bidang perikanan, diantaranya nelayan, pedagang ikan dan buruh di TPI, juga pegawai negeri dan pegawai swasta lainnya. Persentase mata pencahariannya masyarakat terdiri dari 15 % Pegawai Negeri Sipil, 1 % TNI dan Polri, 35 % Nelayan dan pekerja dibidang perikanan, 15 % Pedagang, 3 % Tukang, 25 % Pelajar/Mahasiswa, dan 6 % lain-lainnya.

b. Sumberdaya

Gampong Lampulo terletak dipinggir sungai Krueng Aceh dan juga berdekatan dengan muara. Gampong Lampulo memiliki pelabuhan tempat pendaratan ikan sekaligus Tempat Pelabuhan/Pelelangan Ikan, bahkan saat ini telah dibangun Pelabuhan Perikanan Samudra yang akan menjadi tempat berlabuhnya berbagai kapal besar maupun kecil. Hal ini menjadi potensi bagi gampong dalam usaha mensejahterakan masyarakat gampong, mengingat selama ini banyak warga gampong Lampulo yang mengantungkan mata pencariannya di PPS tersebut. Baik sebagai buruh muat, pedagang dan lainnya

Selain keberadaan PPS Samudra yang berdampak langsung perekonomiannya terhadap Masyarakat Gampong lampulo. Di gampong Lampulo juga terdapat monumen Tsunami Bot diatas Rumah. Keberadaan monumen tersebut juga sangat berdampak bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat. Salah satunya berkembangnya UMKM di sekitaran monumen. Dan juga penyerapan tenaga kerja, dimana sampai saat ini di monumen tersebut terdapat petugas warga Gampong Lampulo yang berkerja menjaga monumen Tsunami.

keberadaan Lahan kosong milik warga juga menjadi peluang pertumbuhan ekonomi. Dimana beberapa lahan kosong sekarang dimanfaatkan oleh kelompok-kelompok usaha budidaya perikanan. Dengan didukung oleh pemerintah setempat dalam penyediaan sarana prasarana Budidaya perikanan dapat dilakukan di dalam lahan kosong milik warga tersebut.

BAB III VISI DAN MISI

A. VISI

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan Gampong. Penyusunan Visi Gampong Lampulo ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Gampong Lampulo seperti Pemerintah Gampong, TPG, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Lembaga Masyarakat Gampong dan masyarakat gampong pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di gampong seperti satuan kerja wilayah pembangunan di Kecamatan. Maka berdasarkan pertimbangan di atas Visi Gampong Lampulo adalah :

“Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Menguasai IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dan IMTAQ (Iman dan Taqwa) serta Mandiri dan Amanah.”

B. MISI

Selain penyusunan Visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh gampong agar tercapainya visi gampong tersebut. Pernyataan Visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat di operasionalkan/dikerjakan. Sebagaimana penyusunan Visi, Misi pun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Gampong Lampulo sebagaimana proses yang dilakukan maka Misi Gampong Lampulo adalah:

1. Menjalankan Syariat Islam secara kaffah dalam seluruh aspek kehidupan guna memantapkan kualitas IMTAQ.
2. Meningkatkan akses Warga Gampong dalam menempuh pendidikan dan penguasaan teknologi.
3. Menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung aktivitas produksi dan peningkatan produktivitas.
4. Memberdayakan usaha ekonomi dan kreativitas warga dengan berbasis pada pemanfaatan potensi ekonomi lokal.
5. Meningkatkan kemampuan aparatur perangkat Pemerintahan Gampong melalui pemantapan kinerja, disiplin, layanan, tertib administrasi, akuntabilitas, dan transparansi.
6. Meningkatkan partisipasi pemuda dan kaum perempuan dalam pembangunan Gampong.
7. Memantapkan Wawasan Kebangsaan dan Bernegara dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

BAB IV

STRATEGI PEMBANGUNAN GAMPONG

A. PERMASALAHAN GAMPONG

Proses pembangunan Gampong dilaksanakan dalam 4 tahapan, yaitu pendataan, perencanaan, pelaksanaan pembangunan dan pertanggungjawaban. Pendataan sangat dipurolukan sebelum dilakukan perencanaan, salah satu pendataan yang dilakukan yaitu merangkum setiap permasalahan-permasalahan yang selama ini timbul di setiap dusun dan juga di setiap lembaga-lembaga yang ada di Gampong Lampulo serta pendataan lainnya. Setelah pendataan permasalahan dan pendataan lainnya dilakukan, barulah proses perencanaan disusun penyusunan perencanaan didasari atas data yang dihimpun, hal tersebut dilakukan guna tercapainya perencanaan yang tepan sasaran dan tercapainya pembangunan yang efektif.

Metode pengumpulan permasalahan yang digunakan oleh Tim 11 yaitu dengan cara turun ke 4 Jurong yang ada di Gampong Lampulo yaitu Jurong T. Teungoh. Jurong Tgk. Disayang, Jurong Malahayati, Dan Jurong T. Tuan Dipulo. Perwakilan dusun dan lembaga yang ada di Gampong akan menghimpun dan menggali permasalahan yang ada disampaikan oleh warga Jurong dan melakukan Musyawarah pembahasan permasalahan yang ada disetiap jurong dan menerima usulan-usulan yang nantinya dipertimbangkan oleh tim 11 dan di masukkan ke dalam **RPJMG** Lampulo.

Berdasarkan hasil rapat Tim 11 pada tanggal 1 Februari 2022 dimana pada setiap anggota tim 11 perwakilan dusun dan lembaga yang ada di Gampong untuk dapat mengumpulkan permasalahan-permasalahan yang selama ini ada di Gampong Lampulo. Permasalahan yang ada akan dihimpun dan didiskusikan bersama tim 11 guna mencari kegiatan apa yang cocok untuk mengatasi permasalahan yang selama ini terjadi di Gampong Lampulo.

Permasalahan dan usulan yang dihimpun dari informasi yang didapat dari hasil pengkajian secara langsung dengan melakukan musyawarah disetiap jurong yang difasilitasi oleh tim 11. Adapun permasalahan dan juga usulan-usulan yang disampaikan oleh warga setiap dusun saat Tim 11 melakukan penjaringan Usulan dapat dilihat pada Table di bawah ini.

TABEL : PEMETAAN MASALAH GAMPONG

NO	MASALAH	PENYEBAB	POTENSI GAMPONG PENDUKUNG PENYELESAIAN MASALAH	TARGET KINERJA PENYELESAIAN MASALAH	TINDAKAN PEMECAHAN MASALAH / JENIS KEGIATAN
1	2	3	4	5	6
1	Kurangnya pemahaman aparatur tentang regulasi dan teknis penggunaan keuangan Gampong	Adanya perubahan aturan mengenai teknis penggunaan Anggaran Belanja Gampong	Pemateri dari Camat Kuta Alam DPMG, dan Instansi lainnya	Meningkatnya pemahaman aparatur Gampong terhadap system keuangan Gampong	Pelatihan manajemen Keuangan Gampong
2	Tuha Peut sulit memalukakn pekerjaan Rutin dan menyimpan dokumen	Tidak adanya sekretariat TPG	Alokasi dana Gampong	Adanya sekretariat TPG yang memadai	Pembangunan sekretariat TPG
3	Adanya perubahan data kependudukan	Rutinya mutasi/perpindahan penduduk di Lampulo dan kelahiran dan kematian	SDM	Tersedianya update Data Gampong	Penyusunan dan Updating Profil Gampong
4	Belum adanya kesepakatan batas Gampong di beberapa titik	Belum tersepakatnya batas Gampong di beberapa titik walau	SDM dan Kerja sama Antar Gampong	Tersedianya Batas Gampong	Penetapan Dan Penegasan Batas Gampong

		sudah pernah di lakukan mediasi			
5	Beberapa prasarana dalam Kantor kechik sudah Rusak	Genteng bocor dan lain-lain	Tukang yang ada di Gampong	Terperiharanya fasilitas Prasarana Kantor	Pembangunan Dan Pemeliharaan Kantor Keuchik
6	Belum terpenuhinya sarana computer untuk staf kantor sehingga mengganggu proses pelayanan	Computer sudah lama dan rusak	APBG	Terpenuhinya prasarana kantor	Pengadaan Komputer dan alat pendukung lainnya
7	Banyak aset yang belum terdata dan terkelola	Belum terdatanya aset Gampong dan adanya pengadaan belanja dari APBG dan sumber lainnya	SMD dan aparatur Gampong/ petugas Aset	Tersedianya data aset Gampong	Pendataan dan Pengelolaan Aset Gampong
8	Administrasi Gampong masih belum tertata rapi	Sistem Administrasi masih dikelola secara manual	Aparatur Gampong	Tersedianya Administrasi Gampong yang tertata Rapi	Pengelolaan Dan pengembangan Sistem Administrasi Gampong
9	Banyaknya hewan ternak yang dilepas warga sembarangan dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban Gampong	Tidak adanya Reusam Gampong	Aparatur Gampong, TPG dan Masyarakat Gampong	Terselenggaranya Mesyawarah Gampong	Penyelenggaraan Musyawarah Gampong

10	Terhambatnya Pembangunan Gampong	Tidak terselenggaranya Perencanaan Gampong	Aparatur Gampong, TPG dan Masyarakat Gampong	Terselenggaranya Perencanaan Gampong	Penyelenggaraan Perencanaan Gampong.
11	Masih terdapat beberapa lokasi yang masih gelap di malam hari	Kurangnya Penerangan Jalan	Tersedianya Aliran Listrik	Penerangan Jalan Lebih Baik	Pengadaan Lampu Jalan Solar Cel
12	Belum Adanya Kejelasan Alamat Rumah Warga	Tidak Adanya Petunjuk Nomor Rumah	Tukang	Alamat Warga Jadi Lebih Jelas	Penomoran Rumah
13	Drainase Tidak Lancar	Banyak Saluran Yang Rusak Dan Tersumbat	Tukang, Gotong Royong	Drainase Lancar Kembali	<ul style="list-style-type: none"> - Pembangunan Saluran - Rehab Saluran/Got Normalisasi Saluran
14	Banyaknya Sampah Yang Tertumpuk Di Tanah Kosong	Tong sampah yang tersedia belum mencukupi	Pengadaan Tong Sampah Serta bank sampah	Tersedianya Tong Tempat Sampah dan bank sampah	<ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan Tempat Sampah Warga - Pembentukan Bank sampah
15	Banyak Sampah Yang Mengotori Saluran/Got	Beberapa saluran masih belum mempunyai tutup saluran	Tukang, Gotong-Royong	Saluran/Got Lebih Bersih	<ul style="list-style-type: none"> - Pembangunan Tutup Saluran / Plat Beton

16	Terdapat beberapa rumah warga yang belum dapat terakses	Sempitnya Jalan	Tukang, Gotong Royong	Akses Masyarakat Lebih Mudah	- Pembukaan Jalan Baru
17	Terjadinya Penurunan Pada Jalan-Jalan Baru	Tidak Adanya Penahan Pada Jalan-Jalan Baru	Tukang, Gotong Royong	Penurunan Jalan Dapat Dikurangi	- Pembuatan Talud Jalan
18	Akses Menuju Kuburan Gampong Kurang Memadai, Dan Tidak Ada Pembatas Tahnah Kuburan	Fasilitas Jalan Menuju Kuburan Gampong Kurang Memadai Dan Belum Terbangunnya Pagar Kuburan	Tukang, Gotong Royong	Tersedia Jalan Menuju Kuuburan Dan Ada Batas Tanah Kuburan Dengan Tanah Milik Orang Lain	- Pembangunan Jalan Menuju Kuburan - Pembuatan Pagar Kuburan Gampong
19	Kondisi Gedung TPA yang sudah rusak	Fasilitas Gedung Seperti Dinding Jendela Dan Beberapa Lainnya Perlu Diperbaiki.	Tukang, Gotong Royong	Kondisi TPA Jadi Lebih Baik Dan Layak	Rehab Gedung TPA
20	Kondisi Gedung Pemuda yang sudah tidak layak	atap Sekretariat Pemuda bocor dan akses tangga rusak	Tukang, Gotong Royong	Kondisi Sekretariat Pemuda yang lebih baik	- Rehabilitasi Gedung Pemuda
21	Tidak aktifnya perpustakaan Gampong	Selama Ini Menumpang	Tukang, Gotong-Royong	Adanya Gedung	- Pembangunan Gedung

		Pada TPA dan kurangnya jumlah buku dan tidak adanya sekretariat Perpustakaan		Perpustakaan Gampong	Perpustakaan Gampong - Dan pengadaan buku-buku perpustakaan
22	Kurangnya aktifitas Olahraga Dalam Gampong bagi pemuda	Kurangnya fasilitas olahraga yang memadai	Tukang, Gotong-Royong	Aktifitas Olahraga Dapat Dilakukan Kembali	- Rehab Lapangan Volley - Pengadaan peralatan olahraga lainnya - Pembentukan dan peningkatan organisasi olah raga dalam Gampong
23	UMKM yang ada dalam gampong sulit berkembang	Keterbatasan Ibu-Ibu dalam mempromosikan barang dagangan	UMKM yang ada dalam Gampong	Meningkatkan Pendapatan Keluarga	- Bantuan Modal Usaha Untuk Kelompok Perempuan Pelatihan manajemen pemasaran bagi UMKM

24	masih adanya pngangguran yang ada dalam Gampong	Kurangnya kesediaan Lampangan Pekerjaan	Ibu PKK dan Pemuda	Meningkatkan Pendapatan Keluarga	- Pelatihan pengembangan Ekonomi kreatif
25	Tantangan baru di era digitalisasi 4.0	Kurangnya pemahaman terhadap peluang bisnis Digital	Pemuda	Penambahan lahan penghasilan baru bagi warga	Pelatihan pengembangan Market digital
26	BUMG yang sudah ada kurang aktif dalam peningkatan PAG	Terdapat pengurus yg sudah rangkap jabatan	Badan Usaha Milik Gampong (BUMG)	Masyarakat Lebih Merasakan Peran BUMG	Penguatan Badan Usaha Gampong
27	Kurangnya Kegiatan Anak-Anak Dalam Bidang Seni Budaya	Tiada Alat Pendukung Pelatihan/ Dan Pelatihan Tari Tradisi	Pelatih Seni/Budaya	Kelompok Seni Memiliki Peralatan Yang Memadai	- Pembentukan sanggar seni Gampong - Pengadaan Alat-Alat Perlengkapan Seni/Budaya - Pelatihan Seni Tradisi
28	Kurangnya pelaksanaan Even keagamaan	Tidak Ada Wadah Untuk Menyalurkan Kemampuan Yang Dimiliki	Remaja Dan Pemuda	Meningkatkan Minat Dalam Binang Seni Dan Budaya	- Pagelaran Even Budaya Keagamaan

29	Pembinaan Olah Raga Pemuda Terkendala	Kurangnya Peralatan Olah Raga Dan Dana Operasional Untuk Latihan	Klub Bola Kaki Dan Klub Bola Volley, Dll	Adanya Peralatan Olah Raga Yang Memadai	- Pengadaan Alat-Alat Olah Raga Dan Bantuan Dana Operasional
30	Pembinaan Generasi Muda	Pengangguran, Putus Sekolah, Kenakalan Remaja	Remaja Dan Pemuda	Remaja Dan Pemuda Memiliki Keterampilan Yang Lebih Baik	- Pelatihan Keterampilan Teknologi Ttepat Guna
31	Remaja Masjid Kurang Aktif	Tidak Adanya Pembinaan Remaja Masjid	Remaja Dan Pemuda	Remaja Masjid Lebih Aktif	Pembinaan Remaja Masjid Gampong
32	Banyak Warga Miskin Yangg Tidak Mampu Membeli Peralatan Sekolah	Masih Banyaknya Warga Miskin	Seluruh Masyarakat	Lebih Membantu Anak-Anak Sekolah	- Bantuan Perlengkapan Sekolah Bagi Anak-Anak Miskin - Pemberian Beasiswa Bagi Pelajar Yang Kurang Mampu

33	Pelayanan Posyandu Belum Optimal	Kurangnya Peralatan Medis	Kader Posyandu	Pelayanan Posyandu Lebih Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan Peralatan Medis Utk Posyandu - Pembangunan Gedung Posyandu - Pelatihan bagi Kader
34	Kegiatan Keagamaan Membutuhkan Dukungan	Kurangnya Alat Dan Perlengkapan Keagamaan	Masyarakat Dan Tokoh Agama	Kegiatan Keagamaan Lebih Baik Dan Meningkatkan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan Alat Dan Perlengkapan Keagamaan
35	Santunan Untuk Guru TPA, Balai Pengajian Dan Majelis Taklim	Kurang Dana	Remaja Masjid, Tokoh Agama	Membantu Guru Pengajian	<ul style="list-style-type: none"> - Bantuan Honorarium Untuk Guru TPA, Balai Pengajian, Dan Majelis Taklim
36	Belum Optimalnya PAUD Gampong	Kurangnya APE dan perlu adanya peningkatankapasitas Guru .	Pengadaan Dan Pengopimalan PAUD	Tersedianya Sarana Dan Prasarana PAUD Yang Memadai.	<ul style="list-style-type: none"> - Pembangunan Sekretariat PAUD - Ruang Belajar - Pengadaan Perlengkapan PAUD

					Dan pelatihan bagi guru
37	Narkoba Dan Sejenisnya Sudah sangat meresahkan warga Gampong Lampulo.	Kurangnya Pengetahuan Akan Bahaya Narkoba	Kerjasama Dengan Pihak BNN	Menjaga jaga kesehatan Warga Dari Ancaman Narkoba	Perlu Ada Penyuluhan Narkoba Terutama Bagi Pemuda
38.	Adannya Pergantian Struktur Dan Fungsi Organisasi Pemerintahan Gampong	Perubahan Regulasi Dan Aturan Yang Dikeluarkan Oleh Walikota	Aparatur Gampong	Terarahnya Tugas Dan Fungsi Aparatur Gampong	- Pelatihan Manajemen Serta Sosialisasi Fungsi Dan Tugas Aparatur Gampong.
39.	Kurang Aktivnya Remaja Masjid	Keurangannya Kesadaran Remaja Gampong	Remaja Gampong	Terbentuknya Kelompok Remaja Masjid	Pelatihan Publik Speaking Dan Leadership Bagi Remaja Masjid
40.	Kurang Aktivnya Kelompok Sadarwisata Gampong	Vakumnya Kelompok Sadar Wisata Gampong	Monumen Tsunami Kapal Diatas Rumah	Terbentuknya Kembali Kelompok Sadarwisata Gampong	Pembinaan Kelompok Sadar Wisata Gampong Dan Pelatihan Kepariwisata

41.	Tidak Meratannya Penerimaan Beasiswa Kepada Pelajar Yang Ada Di Gampong Lampulu	Kurangnya Kuota Penerima Beasiswa Di Sekolah	Dana Desa Dan Sumber Lain	Tersedianya Beasiswa dan peralatan sekolah Bagi Pelajar Berprestasi Dan Kurang Mampu	Pemberian Beasiswa atapun peralatan sekolah Bagi Pelajar Yang Kurang Mampu
42.	Kondisi Jalan Kurang Memadai di beberapa titik	Butuh Perawatan Jalan	Tukang Gotong Royong	Tersedianya Jalan Yang Layak	Rabat Beton
43.	Kondisi Fasilitas Gedung Bale Inong Yang Butuh Perawatan	Rusaknya Beberapa Fasilitas Seperti WC, Plavon Dll	Tukang Gotog Royong	Tersedianya Fasilitas Yang Memadai Pada Gedung Balee Inong	Rehabilitasi Balee Inong
44.	Terdapat Beberapa Titik Rawan Kecelakaan Di Gampong Lampulo	Tidak Adanya Fasilitas Pendukung.	Pengadaan Pipam Dan Cermin Jalan	Tersedianya Penanda Jalan	Pengadaan Pipam Dan Cermin Jalan
45.	Kondisi Fasilitas Gedung Serba Guna Butuh Perawatan	Rusaknya Beberapa Fasilitas Gedung Serba Guna	Tukang Gotong Royong	Tersedianya Fasilitas Pada Gedung Serba Guna	Rehabilitasi Serba Guna

46	Kondisi Fasilitas Mushala Butuh Perawatan	Rusaknya Beberapa Fasilitas Muushala	Tukang Gottong Royong	Tersedianya Fasilitas Pada Mushala	Rehabilitasi Mushala
47	Pembangunan masjid baru yang belum selesai	Pembangunan sudah di mulai sejak 2 periode sebelumnya	Tukang Gotong royong	Tersedianya Masjid Yang Berukuran Yang Cukup.	Lanjutan pembangunan Masjid Baru
48	Kurangnya Pasokan Air Bersih Kesetiap Rumah	Pasokann Air PDAM Sering Macet	Gotong royong	Tersedianya Air Bersih yang cukup	- Sumur Bor Menjalin koordinasi dengan PDAM
49.	Belum Adanya PAG	Belum adanya fasilitas pendukung yang menunjang PAG	Tukang Gotong Royong	Adanya PAG	Pembangunan Tambatan Perahu.
50.	Kondisi Beberapa Jalan Gampong Sudah Rendah Dan Rusak	Sudah Terpakai Dalam Waktu Yang Lama Dan Butuh Perawatan	Tukang Gotng Royong	Tersedianya Fasilitas Jalan Yang Baik	- Peningkatan / Pengaspalan Jalan
51.	Arsib Dan Data-Data TPG selama ini berada di Rumah Sekretaris TPG	Belum Adanya Kantor Sekretariat TPG	Tukanng Gotong Royong	Tersedianya Kantor Sekretariat TPG	- Pembangunnn Kantor sekretariat TPG
52.	Kurangnya Dana Oprasional Tenaga Pengajar TPA	Kurangnya Penghasilan untuk Dana Oprasional	Dana ADG	Tersedianya Dana Oprasional Bagi	- Dana Oprasional Tenaga

		TPA		Tengaga pengajar TPA	Pengajar TPA
53.	Kurangnya kegiatan kepemudaan	Kurangnya pendanaan	Dana Desa	Tersedianya Dana Kegiatan Kepemudaan	- Pengadaan Dana Kegiatan Kepemudaan -
54.	Kurangnya pembinaan dan tidak adanya sarana Prasarana Olah raga di Gampong	Tidak adanya pembinaan dan kurangnya sarana dan prasarana Olah Raga	Dana Desa	Tersedianya Sarana dan Prasarana Olahraga	Pembinaan, Pengadaan Sarana dan Prasarana Olah Raga
55.	Tumpang tindihnya pelaku adat yang di lakksanakann oleh tokoh adat	Tidak Adanya Regenerasi pelaku / tokoh Adat Digampong	SDM gampong	Tersedianya kelompok Adat Gampong	- pembinaan Kelompok Adat Gampong -
56.	Kurangnya Pelaksana Fardhu Kifayah Dalam Gampong Lampulo	Kurangnya generasi Penerus yang dapat Melakksanakan Kegiatan Fardhu Kifayah	SDM Gampong	Tersedianya regenerasi Pelaksana Fardhu Kifayah	- Pelatihan Penyelenggaraa n Fardhu Kifayah -
57.	Kurangnya penghasilan tambahan bagi				
	Penghasilan Yang diperoleh Keluarga Di Gampong Lampulo	Kurannya skil yang di miliki ibu-ibu Gampong	SDM Gampong dan kerjasama dengan	Ibu-ibu mempunyai kemampuan	- Pelatihan teknologi tepat guna

58	Hanya Dari Kepala Keluarga	Lampulo	Stakholder Terkait	dalam pengolahan Ikan sehingga dapat membatu tambahan Penghasilan Keluarga	- Pelatihan Menjahit
59.	Terjadi Tumpang Tindih pekerjaan dan kegiatan kegiatan yang dilaksanakan Oleh Pemerinttahan Gampong Lampulo	Belumpahamnya Poksi Kerja Dan Tanggungjawab Massing-Masing Staf	SDM Gampong Dan Kerjasama Dengann Stekholder terkait.	Aparatur Gampong	- Pelatihan Manajemen Untuk Aparatur Gampong
60.	Terhambanya Perencanaan yang ada di Gampong	Belum ada tenaga teknis yang mengerti Sistem keuangan/ Siskeudes	SDM Gampong Dan Kerjasama Ddenga Stekholder Terkait	Rereesedia Tenaga yang Mengerti Sistem Keuangan Desa	- Pelatihan Manajemen Keuangan/sisk eudes
61.	Pengurus BUMG belum menguasai Manajemen BUMG	BUMG baru terbenntuk	SDM Gampong dan Kerjasama Dengann Stekholder terkait	Pengurus BUMG dapat memahami Manajemen BUMG	Pelatihan Manajemen BUMG
62.	Tidak adanya kelompok Seni Dalam Gampong	Tidak Adanya Wadah Dalam Berkesenian Di Dalam Gampong	SDM Gampong	Terbentuknya kelompok Seni Gampong	- Pelatihan Seni Tradisi

63.	Masih adanya beberapa Kasus yang harus diteruskann ditingkat Pengadilan	Belum terampilnya tokoh Gampong dalam menangani Kasus yang terjadi di Gampong	SDM Gampong	Terlatihnya tokoh Gampong dalam Menangani Masalah dalam Gampong	Pelatihan Paralegal
64.	Pengunjung ke desa wisata masih minim	Kurangnya fasilitas pendukung desa wisata	APBG, APBK, APBA & APBN	Terciptanya kenyamanan bagi pengunjung desa wisata	- Pengadaan dan pembangunan sarana dan prasarana Desa Wisata
63.	perhatian warga dalam menjaga ketertiban di wilayah Jurong masing-masing masih sangat minim	Kurangnya kesadaran dalam menjaga ketertiban jurong	APBG	Meningkatkan kepedulian dalam menjaga kebersihan dan ketertiban dalam Jurong	Pelaksanaan Perlombaan tingkat Jurong

B. Perumusan Tindakan Permasalahan

1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan

1. Penghasilan Tetap Dan Tunjangan
2. Operasional Perkantoran
3. Operasional TPG
4. Operasional Dusun
5. Penetapan Dan Penegasan Batas Gampong
6. Pembangunan/Pemeliharaan Kantor Keuchik
7. Penyusunan profil Gampong
8. Pengelolaan Aset Gampong
9. Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Administrasi Gampong
10. Penyelenggaraan Musyawarah Gampong
11. Penyelenggaraan Perencanaan Gampong
12. Penetapan Tata Ruang dan peta social Gampong
13. Pendataan Gampong
14. Pelaksanaan Pilchiksung

2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Gampong

1. Rehabilitasi saluran
2. Pembangunan dan rehabilitasi jalan Gampong / pembukaan jalan baru
3. Pemasangan Lampu Penarangan Jalan / sollarcell
4. Pembuatan Talut Tanah dan jalan gampong
5. Pembangunan Rehabilitasi Gedung PAUD
6. Pembangunan Tutup Saluran
7. Pembangunan Rabat Beton
8. Rehabilitasi sarana prasarana
9. Kantor Pemuda
10. Pembangunan Rehabilitasi Gedung PKK
11. Pengadaan Tempat dan pengelolaan Sampah Warga
12. Pengembangan BUMG.
13. Pemasangan pipam dan Cermin Jalan
14. Rehabilitasi Gedung Serba Guna
15. Rehabilitasi Meunasah
16. Lanjutan Pembangunan Masjid Baru
17. Pembuatan Gudang
18. pemeliharaan Kuburan Umum Gampong
19. Rehabilitasi Gedung/Aula Pertemuan
20. Pembangunan Tambatan Perahu Milik Gampong
21. Peningkatan /pengaspalan Jalan
22. Pembangunan Kantor Sekretariat TPG
23. Pembangunan sarana prasarana sanggar seni Gampong

24. Penomoran Rumah warga
25. Pembangunan dan Rehabilitasi sarana prasarana TPA
26. Pembangunan pengadaan sarana prasarana Olahraga

3. Bidang Pembinaan Masyarakat Gampong

1. Honor dan Dana Operasional Tenaga Pengajar TPA
2. Dana Insentif Pengelola, Pengajar Guru PAUD
3. Beasiswa Anak Kurang Mampu
4. Pengadaan Dana Kegiatan Kepemudaan
5. Pembinaan Remaja Masjid Gampong
6. Pembinaan Kelompok Sadar wisata Gampong
7. Pembinaan, Pengadaan Sarana dan Prasarana Olah Raga;
8. Penyuluhan Narkoba Bagi Generasi Muda
9. Pembinaan Kelompok Adat Gampong
10. Bantuan modal usaha bagi kelompok
11. Pengadaan sarpras peningkatan UMKM

4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Gampong

1. Pelatihan Keagamaan
2. Pelatihan Bagi ibu-ibu PKK
3. Pelatihan Bagi Pemuda
4. Pelatihan Bagi Aparatur Gampong
5. Pelatihan Bagi Untuk Unit Usaha BUMG
6. Pelatihan Para legal Bagi Tokoh Masyarakat
7. Pelatihan Bagi BKM dan Remaja Masjid

5. Bidang tak terduga

1. Pembagian BLT
2. Tanggap bencana

C. DAHAN PEMECAHAN MASALAH GAMPONG

Setelah dilakukan analisis yang mendalam lewat serangkaian rapat yang dilakukan oleh Tim Perencanaan Pembangunan Gampong, selanjutnya dilakukan penentuan prioritas kegiatan dengan menggunakan 3 Variabel : Manfaat bagi peningkatan kesehatan masyarakat, dampak positif bagi perkembangan pendapatan masyarakat, peningkatan pendidikan masyarakat.

A. BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN GAMPONG

No	KEGIATAN	Kriteria-kriteria					
		Manfaat Bagi Peningkatan Kesehatan Masyarakat UMR	Dampak Positif Bagi Perkembangan Pendapatan Masyarakat	Peningkatan Pendidikan Masyarakat	Jumlah Total	Skoring	Bidang
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Penghasilan Tetap dan Tunjangan						
2	Operasional Perkantoran						
3	Operasional TPG						
4	Operasional Dusun						
5	Pendataan Profil Gampong						
6	Penetapan dan Penegasan Batas Gampong						

7	Pembangunan/Pemeliharaan Kantor Keuchik						
8	Penyusunan Tata Ruang Gampong						
9	Pengadaan Pakaian Seragam Aparatur Gampong						
10	Pembangunan Rabat Beton						

B. BIDANG PEMBANGUNAN

No	KEGIATAN	Kriteria-kriteria					
		Manfaat Bagi Peningkatan Kesehatan Masyarakat UMR	Dampak Positif Bagi Perkembangan Pendapatan Masyarakat	Peningkatan Pendidikan Masyarakat	Jumlah Total	Skoring	Bidang
1	2	2	3	4	5	6	7
1	Normalisasi saluran						
2	Pembukaan jalan Dusun Tgk. Tuan Dipulo						

3	Pembangunan Pacang Bot Milik Gampong						
4	Sumur Bor						
5	Pembangunan Gedung/Aula Pertemuan						
6	Pembuatan Gudang						
7	Lanjutan Pembangunan Masjid Baru						

8	Rehabilitasi Meunasah						
9	Rehabilitasi Gedung Serba Guna						
10	Pemasangan pipam dan Cermin Jalan						
11	Pemasangan Lampu Jalan Solar Cell						
12	Rehab Gedung Bale Inong						

13	Pembentukan dan Penyertaan Modal untuk BUMG						
14	Rehab jalan di Dusun Tgk. Tuan Dipulo						
15	Rehabilitasi saluran						
16	Pembuatan MCK balai pertemuan komplek perikanan						

17	Pemasangan Lampu Penarangan Jalan						
18	Pembuatan Talut Tanah Milik Dusun Tgk. Tuan Dipulo						
19	Pembangunan Gedung PAUD						
20	Pembangunan Tutup Saluran						
21	Pembangunan Kantor Pemuda						

22	Pembangunan Gedung PKK						
23	Rehabilitasi Saluran						
24	Pembangunan Tempat Sampah dan Retribusi						
27	Peninggian dan engaspalan jalan						

C. Bidang Pembinaan Masyarakat

No	PEKERJAAN	Skala Prioritas					
	KEGIATAN	Manfaat Bagi Peningkatan Kesehatan Masyarakat UMR	Dampak Positif Bagi Perkembangan Pendapatan Masyarakat	Peningkatan Pendidikan Masyarakat	Jumlah Total	Skoring	Bidang
1	2	2	3	4	5	6	7
1	Perlengkapan PAUD,Dana Insentif Pengelola,Pengajar						
2	Membentuk Kelompok Adat Gampong						

4	Pembinaan musyarawah Gampong						
5	Penyuluhan Narkoba Bagi Generasi Muda						
6	Pembinaan serta Peningkatan Bidang Olahraga						
7	Pembentukan Sanggar seni Gampong						
8	Pengaktifan Kembali 9Remaja Masjid Gampong						

9	Pengadaan Dana Kegiatan Kepemudaan						
10	Dana Operasional Tenaga Pengajar TPA						
11	Beasiswa Anak Kurang Mampu						

D. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

No	PEKERJAAN	Skala Prioritas					
	KEGIATAN	Manfaat Bagi Peningkatan Kesehatan Masyarakat UMR	Dampak Positif Bagi Perkembangan Pendapatan Masyarakat	Peningkatan Pendidikan Masyarakat	Jumlah Total	Skoring	Bidang
1	2	2	3	4	5	6	7
1	Pelatihan Keagaan						
2	Pelatihan bagi Ibu-ibu PKK						
3	Pelatihan bagi anak muda Aparatur Gampong						

4	Pelatihan Bagi Pengelola BUMG						
5	Pelatihan Bagi Pengurus BKM dan Remaja Masjid						
6	Pelatihan Manajemen Keuangan						
7	Pelatihan paralegal						

Keterangan :

- 4 : Sangat Baik
- 3 : Baik
- 2 : Cukup Baik
- 1 : Kurang Baik

BAB V

ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN GAMPONG

A. KEBIJAKAN UMUM RKPG DAN APBG

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa mengamanatkan bahwa Pemerintah Gampong melaksanakan bidang kewenangan berdasarkan hak asal usul, kewenangan lokal berskala desa, kewenangan yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah Kabupaten Kota dan Kewenangan lain yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah Kabupaten Kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Arah pembangunan gampong setiap tahun mengacu pada rangkaian rencana yang telah disusun sebelumnya dan dituangkan dalam dokumen RKPG dan APBG. Penyusunan RKPG dan APBG mengacu pada dokumen RPJM yang disusun saat awal masa jabatan Keuchik. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu juga memperhatikan kebijakan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Aceh dan Pemerintah Kota Banda Aceh agar tidak terjadi timpang tindih pembangunan yang dilakukan pemerintah dan untuk menyelaraskan pembangunan sesuai dengan arah kebijakan Pemerintah Kota Provinsi dan Pusat .

B. PENDAPATAN GAMPONG

Pendapatan Gampong Lampulo selama ini diperoleh bersumber dari dana transfer, PAG, dan pendapatan lain-lain yang sah. Kebijakan umum pendapatan gampong diarahkan untuk mendorong peningkatan pendapatan gampong melalui mobilisasi pendapatan asli gampong dan penerimaan gampong lainnya. Dalam rangka meningkatkan pendapatan Asli Gampong, maka perlu adanya strategi-strategi dalam rangka peningkatan PAG di waktu yang akan datang. Disamping itu, sumber-sumber pendapatan lainnya juga perlu ditingkatkan, antara lain bagian laba Badan Usaha Milik Gampong (BUMG), lain-lain pendapatan yang sah, dana perimbangan bagi hasil pajak dan bagi hasil bukan pajak, sehingga dalam kurun waktu lima tahun mendatang, proporsi Dana Transfer secara bertahap dapat mulai digantikan oleh sumber-sumber pendapatan yang dapat diupayakan oleh gampong.

C. KEBIJAKAN PERENCANAAN BELANJA GAMPONG

Belanja gampong secara umum diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban gampong. Besarnya anggaran belanja akan sejalan dengan besarnya anggaran pendapatan. Untuk itu dalam menghitung perkiraan anggaran belanja masih berpedoman pada perkiraan perolehan anggaran pendapatan. Belanja gampong dipergunakan untuk mendanai pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan berdasarkan hak asal usul, kewenangan lokal bersekala gampong. Selain diarahkan untuk membiayai program pembangunan, belanja gampong juga diarahkan untuk membiayai belanja rutin berupa pembayaran penghasilan tetap dan tunjangan perangkat gampong, belanja barang dan jasa untuk operasional kegiatan pemerintahan gampong maupun kegiatan pemeliharaan rutin lainnya. Disamping itu terdapat pula jenis belanja lainnya yang bersifat pemberian subsidi, bantuan maupun hibah serta belanja yang ditujukan untuk penanganan kondisi darurat dalam bentuk belanja tidak terduga.

Kebijakan anggaran diupayakan dengan pengaturan polapembelanjaan yang proporsional, efisien dan efektif. Kebijakan dalam penyusunan belanja Gampong Lampulo berdasarkan pendekatan anggaran berbasis kinerja. Melalui pendekatan tersebut, maka pelaksanaan penyusunan anggaran belanja daerah bertujuan meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta memperjelas efektifitas dan efisiensi penggunaan alokasi anggaran dimaksud.

D. KEBIJAKAN PEMBANGUNAN GAMPONG

Pembangunan Gampong Lampulo diarahkan untuk mewujudkan visi Gampong Lampulo yaitu: **“Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Menguasai IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dan IMTAQ (Iman dan Taqwa) serta Mandiri dan Amanah.”**

Kebijakan Umum Pembangunan Gampong Lampulo masih difokuskan pada:

1. Menjalankan Syariat Islam secara kaffah dalam seluruh aspek kehidupan guna memantapkan kualitas IMTAQ.
2. Meningkatkan akses Warga Gampong dalam menempuh pendidikan dan penguasaan teknologi.
3. Menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung aktivitas produksi dan peningkatan produktivitas.

4. Memberdayakan usaha ekonomi dan kreativitas warga dengan berbasis pada pemanfaatan potensi ekonomi lokal.
5. Meningkatkan kemampuan aparatur perangkat Pemerintahan Gampong melalui pemantapan kinerja, disiplin, layanan, tertib administrasi, akuntabilitas, dan transparansi.
6. Meningkatkan partisipasi pemuda dan kaum perempuan dalam pembangunan Gampong.
7. Memantapkan Wawasan Kebangsaan dan Bernegara dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

BAB VI KEBIJAKAN UMUM

A. KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KOTA

Pembangunan kota Banda Aceh diarahkan untuk mewujudkan visi Kota Banda Aceh yaitu: ” **Terwujudnya Kota Banda Aceh Gemilang Dalam Bingkai Syariah**”. Sesuai dengan RPJMK Banda Aceh Tahun 2017-2022, difokuskan pada:

1. Meningkatkan pelaksanaan Syariat Islam dalam bidang penguatan aqidah, syariah, dan akhlak.

Misi ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan sosial kemasyarakatan benar-benar berada dalam bingkai pelaksanaan syariat Islam secara kaffah.

2. Meningkatkan kualitas pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga.

Misi ini dimaksudkan untuk memastikan pemerataan kualitas pendidikan, memajukan seni dan budaya Aceh, melakukan pembinaan kepemudaan, dan membudayakan olahraga sehat dan rekreasi, serta memajukan olahraga prestasi dan olahraga pendidikan pada tingkat regional dan nasional.

3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pariwisata, dan kesejahteraan masyarakat.

Misi ini dimaksudkan untuk memberikan landasan yang kuat bagi perbaikan pendapatan masyarakat yang dalam lima tahun ke depan yang berdampak kepada peningkatan PAD dengan kebijakan dan strategi yang efektif sehingga pada gilirannya akan meningkatkan juga kesejahteraan masyarakat dan kemandirian daerah.

4. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

Misi ini ditujukan untuk menghasilkan kualitas kesehatan masyarakat yang lebih baik melalui upaya penguatan pemberdayaan kesehatan masyarakat yang dicapai dengan kerjasama dan kemitraan, penguatan pembiayaan dan sumber daya kesehatan serta kebijakan penguatan manajemen, regulasi, system informasi kesehatan, penelitian dan pengembangan kesehatan.

5. Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik.

Misi ini dimaksudkan untuk memberikan landaasan yang kuat bagi penyelenggaraan pemerintahan dengan birokrasi yang tidak hanya kuat dari sisi legalitas, melainkan juga

professional, berintegrasi, berkinerja tinggi, bebas dan bersih dari Kolusi Korupsi Nepotisme, netral, mampu melayani publik, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara.

6. Membangun infrastruktur kota yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Hal ini dimaksudkan untuk mewujudkan pembangunan infrastruktur yang mengoptimalkan sumber daya tanpa mengakibatkan kerusakan lingkungan dan memperhatikan keseimbangan antara pembangunan di masa sekarang dan masa yang akan datang.

7. Memperkuat upaya pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

Misi ini bertujuan untuk meningkatkan keberdayaan dan kemandirian kelompok perempuan dalam mengejar kemajuannya dan meningkatkan rasa aman dan nyaman kelompok ibu dalam kehidupannya serta tumbuh kembang anak yang baik.

B. STRATEGI, ARAH KEBIJAKAN DAN PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH

Strategi adalah langkah berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan daerah/ perangkat daerah untuk mencapai sasaran dan merupakan langkah untuk memecahkan permasalahan penting dan mendesak pelaksanaannya dalam kurun waktu 5 (lima) tahun serta memiliki dampak yang besar terhadap pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran. Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis daerah/ perangkat daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi. Demikian juga dengan program pembangunan daerah merupakan program strategis daerah yang dilaksanakan oleh perangkat daerah sebagai instrumen arah kebijakan untuk mencapai sasaran RPJMD yang bertujuan untuk menggambarkan keterkaitan antara bidang urusan pemerintahan daerah dengan rumusan indikator kinerja sasaran yang menjadi acuan penyusunan program pembangunan jangka menengah daerah berdasarkan strategi dan arah kebijakan yang ditetapkan.

Untuk mewujudkan Visi Pembangunan Jangka Menengah Kota Banda Aceh Tahun 2017 - 2022, maka Pemerintah Daerah akan melaksanakannya melalui 7 (tujuh) misi yang telah disusun melalui strategi-strategi. Strategi juga merupakan langkah-langkah yang berisi program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi.

Strategi adalah salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah (strategy focussed-management). Rumusan strategi tersebut berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan.

Untuk pencapaian Misi Pertama : ***Meningkatkan Pelaksanaan Syariat Islam Dalam Bidang Aqidah, Syariah, dan Akhlak*** adalah melalui strategi Peningkatan partisipasi masyarakat dalam mencegah pendangkalan aqidah dan Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur penegak syariat Islam. Hal ini dilakukan dengan arah kebijakan yaitu : Memperkuat peran organisasi masyarakat dalam mencegah pendangkalan aqidah

Strategi untuk pencapaian ***Misi Kedua : Meningkatkan Kualitas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga*** adalah melalui Peningkatan peran orang tua, komite sekolah, MPD dan stakeholder lainnya dalam pembangunan pendidikan, Meningkatkan Kapasitas Guru dalam multimedia pembelajaran, Melakukan Sertifikasi Keahlian Pemuda, penyediaan dan pembangunan fasilitas sarana dan prasarana yang representatif. Hal ini dilakukan dengan beberapa arah kebijakan yaitu : Penguatan Kemitraan Keluarga, Satuan Pendidikan, dan Masyarakat, menciptakan Budaya baca bagi Masyarakat, membangun sarana dan prasarana olahraga yang berstandar nasional;

Strategi untuk pencapaian ***Misi ketiga yaitu : Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Pariwisata dan Kesejahteraan Masyarakat*** adalah melalui strategi menumbuh kembangkan kawasan strategis perdagangan, pariwisata, pertanian dan perikanan, meningkatkan peran UMKM dan penataan pedagang kaki lima, menjaga stabilitas harga dan distribusi barang kebutuhan pokok, membentuk Lembaga Keuangan Mikro Syariah untuk membantu permodalan UMKM secara professional, memaksimalkan sumber-sumber retribusi dan pajak daerah, meningkatnya potensi daerah, promosi dan kerjasama investasi, meningkatnya promosi investasi dalam rangka mendatangkan investor, jumlah kontribusi sektor wisata terhadap PDRB, Memberikan bantuan tepat sasaran sesuai klaster serta peningkatan kesejahteraan masyarakat gampong.

Hal ini dilakukan dengan beberapa arah kebijakan yaitu : Meningkatkan pertumbuhan riil dan kontribusi riil sektor perekonomian kota, menyusun Peraturan Walikota tentang penetapan lokasi PKL, menginstentifkan peran TPID dan mengoptimalkan peran dan fungsi Tim Ketahanan pangan, memfasilitasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah menjadi lembaga

berbadan Hukum, melakukan upaya intensifikasi dan ekstensifikasi pajak dan retribusi daerah, mempermudah proses perizinan dan non perizinan, menjalin kerjasama dengan investor, mempermudah izin pariwisata, menyusun regulasi tentang penyaluran bantuan, klaster serta pemberdayaan masyarakat gampong melalui pemanfaatan dana desa yang tepat sasaran dan pendampingan dalam pemanfaatan BUMG demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat gampong.

Strategi untuk pencapaian **Misi keempat yaitu : Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat** adalah melalui strategi Membangun dan meningkatkan sistem pelayanan kesehatan terintegrasi, Meningkatkan kemitraan dengan stakeholder kesehatan dan Meningkatkan Kualitas sarana dan prasarana fasilitas kesehatan yang memadai. Hal ini dilakukan dengan beberapa arah kebijakan yaitu : Pengembangan sistem layanan kesehatan, Meningkatkan kerjasama lintas sektor dan lintas daerah, Mengoptimalkan keterlibatan para pihak terkait, Meningkatkan peran serta masyarakat, Pengembangan SDM, Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan, Standarisasi mutu dan layanan kesehatan.

Strategi untuk pencapaian **Misi kelima yaitu : Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik** adalah melalui dua sasaran yaitu Terwujudnya Kota Banda Aceh sebagai Kota Ramah Birokrasi dan Meningkatkan pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Kedua sasaran tersebut dicapai melalui strategi Penataan jumlah dan distribusi ASN sesuai kualifikasi, kompetensi dan profesionalisme, Meningkatkan kapasitas dan kualitas perencanaan, pelaporan dan evaluasi sesuai prosedur (SOP) dan Penyediaan dan peningkatan terhadap domain/aspek penilaian pemeringkatan penyelenggaraan pemerintahan berbasis elektronik, Peningkatan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan aparatur gampong.

Strategi untuk **pencapaian Misi keenam yaitu : Membangun Infrastruktur Kota yang Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan** adalah Peningkatan pengawasan terhadap pencurian air dan kebocoran pipa serta peningkatan SDM karyawan PDAM, Pemenuhan kebutuhan energi listrik dari sumber energi terbarukan, Peningkatan jumlah jalan dalam kondisi baik, Peningkatan kualitas Lingkungan Permukiman Perkotaan dan pedesaan, Penataan dan pengembangan sistim jaringan transportasi secara merata, Peningkatan kuantitas dan kualitas RTH Kota yang berestetika dan infrastruktur lainnya, Peningkatan kualitas dan kuantitas pelatihan kepada masyarakat terhadap mitigasi bencana dan peningkatan prasarana dan sarana mitigasi kebencanaan, Pengembangan sumber

energi terbarukan yang ramah lingkungan berupa Bio Gas, PLTA, tenaga surya, tenaga Angin dan tenaga gelombang laut

Hal ini dilakukan dengan beberapa arah kebijakan yaitu : Penegakan hukum terhadap pelaku penyambungan liar air minum, Peningkatan kualitas dan kuantitas RTH, sarana dan prasarana mitigasi bencana dan pelatihan kebencanaan kepada masyarakat, Meningkatkan cakupan pelayanan persampahan, Meningkatkan daya tampung sampah dengan penyediaan wadah sampah yang memadai pada TPS yang terdistribusi merata di setiap gampong dan pengolahannya menjadi energi terbarukan, Pengembangan dan pemeliharaan prasarana dan sarana drainase dan jalan serta sistem jaringan transportasi secara rutin dan berkelanjutan, Mengembangkan sistem pengelolaan air limbah setempat (on-side) dan terpusat (of-side), Meningkatkan Penyediaan Rumah layak huni, dan rumah khusus dan rusunawa,

Strategi untuk ***pencapaian Misi ketujuh yaitu : Memperkuat Upaya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak*** adalah melalui strategi Membuka akses bagi perempuan termasuk perempuan disabilitas untuk mendapatkan kesempatan peningkatan kualitas hidup dan kemampuan dalam segala bidang, Peningkatan fasilitas layanan P2TP2A dan unit layanan lainnya serta gugus tugas perlindungan perempuan dan anak berbasis masyarakat, Meningkatkan pemahaman serta penguatan kelembagaan multi stakeholder terkait PUHA melalui advokasi, sosialisasi dan kemitraan, dan Memperkuat program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBP) Hal ini dilakukan dengan beberapa arah kebijakan yaitu : Pembinaan peningkatan kapasitas perempuan untuk memperbaiki kualitas hidup perempuan termasuk perempuan berkebutuhan khusus di semua bidang pembangunan, Meningkatkan pemerataan ketersediaan dan akses terhadap layanan dasar yang berkualitas dalam rangka mendukung tumbuh kembang anak, Penyusunan Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK) Kota Banda Aceh.

BAB VII
SKENARIO PELAKSANAAN KEGIATAN

A. BIDANG PEMERINTAHAN GAMPONG

NO	JENIS KEGIATAN	LOKASI	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
1	2	3	4
1	Penghasilan Tetap Dan Tunjangan	Gampong	Penghasilan tetap dan tunjangan keuchik serta aparatur desa dilakukan pembayaran secara tunai oleh bendahara Gampong.
2	Operasional Perkantoran	Gampong	Keuchik mengadakan musyawarah dengan Sekretaris Gampong dan kaur umum dan seluruh aparatur desa. Kaur Umum menyiapkan rencana anggaran serta kebutuhan bersumber dari dana ADG dan sumberlainnya, keuchik memerintahkan kaur Umum untuk megadakan Oprasional Perkantoran.
3	Oprasional Ulee Jurong	Gampong	Keuchik mengadakan musyawarah dengan Sekretaris Gampong dan kaur umum dan seluruh aparatur desa. Kaur Umum menyiapkan rencana anggaran serta kebutuhan bersumber dari dana ADG dan sumberlainnya, keuchik memerintahkan kaur Umum untuk megadakan Oprasional Jurong.
4	Oprasional TPG	Gampong	Keuchik mengadakan musyawarah dengan kaur umum dan seluruh aparatur desa, keuchik menganggarkan segarla kebutuhan dalam dana ADG dan sumberlainnya, keuchik memerintahkan kaur Umum untuk megadakan Oprasional Dusun
5	Penetapan dan Penegasan Batas Gampong	Gampong	Keuchik mengadakan Musyawarah dengan aparatur, tokoh masyarakat dan aparatur desa yang berbatas langsung dengan Lampulo. Keuchik memerintahkan Kasi Kesra untuk membuat Tapal Batas Gampong.
6	Pembangunan dan	Gampong	Keuchik gampong lampulo melaakukan musyawarah bersama Aparatur desa, keuchik menganggarkan pembangunan dan pemeliharaan kantor keuchik. Keuchik memerintahkan kasi Kesra

	Pemeliharaan Kantor Keuchik		untuk pembangunan dan pemeliharaan kantor keuchik Gampong Lampulo
7	Penyusunan Profil Gampong	Gampong	Keuchik melakukan musyawarah bersama aparatur Gampong, keuchik menganggarkan dana penyusunan Profil gampong. Keuchik memerintahkan untuk pendataan profil Gampong
8	Pengelolaan Aset	Gampong	Keuchik melakukan Musyawarah bersama Aparatur Gampong, keuchik menganggarkan Dana untuk kegiatan Pengelolaan Aset. Keuchik merintahkan Kaur umum untuk pendataann dan pengelolaan Aset
9	Pengelolaan dan pengembangan Sistem Administrasi Gampong	Gampong	Keuchik melakukan Musyawarah bersama aparatur gampong, Keuchik Menganggarkan dana kegiatan tersebut. Keuchik memerintahkan kasi pemerintahan untuk pengembangan dan pengelolaan Sistem Administrasi Gampong.
10	Penyelenggaraan Musyawarah Gampong	Gampong	Keuchik menganggarkan dana Penyelenggaraan Musyawarah gampong. Keuchik memerintahkan Kaur umum untuk melaksanakan Musyawarah Gampong.
11	Penyelenggaraan perencanaan Gampong	Gampong	Keuchik melakukan Musyawarah perencanaan Gampong, Keuchik menganggarkann dana Perencanaan Gampong, keuchik memerintahkan Kaur umum untuk melaksanakan perencanaan Gampong
12	Penetapan Tata Ruang dan Peta sosial Gampong	Gampong	Keuchik menganggarkan dana pengelolaan Tata Ruang dan musyawarah dengan Ulee Jurong untuk pembuatan Peta Sosial Gampong, keuchik memerintahkan Kasi Kesra untuk membuat peta sosial gampong dan pengelolaan Tata Ruang Gampong.
13.	Pendataan Gampong		

B. BIDANG PEMBANGUNAN GAMPONG

NO	JENIS KEGIATAN	LOKASI	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
1	2	3	4
1	Pengadaan Lampu solar cell Jalan	Gampong	Keuchik meminta Kepala Dusun agar menghitung dan mendata jumlah titik lampu yang dibutuhkan
2	Penomoran Rumah	Gampong	Keuchik akan mengadakan musyawarah dengan Kepala Dusun, Kepala Dusun akan mendata rumah-rumah yang akan diberi nomor
3	Pembangunan dan Rehab Saluran/Got	Gampong	Keuchik akan mengadakan musyawarah dengan setiap Kepala Dusun untuk mendata saluran-saluran yang rusak dan perlu direhab
4	Pembuatan Tutup Saluran/Got	Gampong	Keuchik akan mengadakan musyawarah dengan setiap Kepala Dusun untuk mendata saluran-saluran yang akan dibuat penutup
5	Rehab Jalan	Gampong	Kaur pembangunan akan melakukan survei ke lapangan untuk memastikan tingkat kerusakan di tiap jalan lorong, agar dapat merancang besaran dana yang akan dibutuhkan. Keuchik dan aparaturnya akan mengadakan rapat umum gampong yang kedua guna mensosialisasikan hasil survei yang sudah dilakukan dan memastikan kapan akan dimulainya pekerjaan perbaikan jalan.
6	Pembuatan Pagar Kuburan Gampong	Gampong	Keuchik akan bermusyawarah dengan warga untuk menanyakan apa yang bisa disumbangkan oleh warga Keuchik akan menyurati pihak-pihak terkait untuk mengajukan permohonan bantuan pembuatan pagar kuburan gampong
7	Rehab TPA yang ada dalam Gampong	Dusun T.Tuan Dipulo	Keuchik akan bermusyawarah dengan warga untuk menanyakan apa yang bisa disumbangkan oleh warga Keuchik menganggarkan dana dari Dana Gampong, PAG dan lain-lain

8	Pembangunan Gedung Pemuda	Dusun T.Tuan Dipulo	Keuchik akan menyurati pihak-pihak terkait untuk mengajukan permohonan bantuan pembuatan pagar kuburan gampong
9	Pembangunan Tambatan Perahu	Gampong	Keuchik membentuk BUMG Tambatan Perahu yang dimaksud nantinya akan dikelola oleh pengurus BUMG.
10	Rehab gedung Balee Inoeng	Gampong	Keuchik berkoordinasi dengan anggota Balee Inoeng Gampong Lampulo dan memerintahkan Kaur Pembangunan untuk merehab Toilet dan Gedung Balee Inong
11	Pembukaan Jalan Baru	Gampong	Keuchik melakukan Musyawarah dengan Warga Dan Aparatur Gampong Keuchik menganggarkan dana Pembukaan jalan dari Dana Gampong, PAG dan Dana Pendapatan Lainnya
12	Pembangunan MCK Balai Pertemuan	Dusun Tgk. Disayang	Keuchik menerima Usulan dari warga, Keuchik mnganggarkan dana Pembangunan MCK dari Dana Gampong dan Dana Lainnya. Keuchik memerintah Kasi Kesra untuk melakukan Pembangunan Toilet
13	Pembangunan Talut Jalan	Gampong	Keuchik menerima Usulan dari warga, Keuchik menganggarkan Dana Pembangunan dari Dana desa Dan dana Lainnya. Keuchik memerintahkan Kasi Kesra Membangun Talut Jalan di titik-titik yang telah disepakati.
14	Pembangunan talut Tanah	Gampong	Keuchik menerima usulan warga, melakukan musyawarah bersama kepala dusun dan warga. Keuchik menganggarkan Dana Pembangunan dari Dana desa Dan dana Lainnya. Keuchik memerintahkan Kasi Kesra Membangun talut tanah di lokasi yang telah disepakati
15	Pendirian PAUD Gampong	Gampong	Keuchik Melakukan musyawarah bersama Warga dan Aparatur Gampong, Keuchik Menetapkan Guru dan Pengurus PAUD
16	Pembangunan dan	Gampong	Keuchik menerima usulan dari pengurus PAUD, Keuchik menganggarkan Dana Pembangunan dari Dana desa Dan dana Lainnya. Keuchik memerintahkan Kasi

	pemeliharaan gedung PAUD		Kesra Membangun melakukan Pemeliharaan Gedung PAUD
17	Pembangunan Rabat Beton	Gampong	Keuchik menerima Usulan Pembangunan Rabat Beton di beberapa titik dalam Gampong Lampulo, Keuchik menganggarkan Dana Pembangunan dari Dana desa Dan dana Lainnya. Keuchik memerintahkan Kasi Kesra Membangun rabat Beton pada Jalan-jalan Yang telah disepakati.
18	Pembangunan Gedung PKK	Gampong	Keuchik menerima usulan dari Ibu-ibu PKK, Keuchik menganggarkan Dana Pembangunan dari Dana desa Dan dana Lainnya. Keuchik memerintahkan Kasi Kesra Membangun Gedung PKK.
19	Pengadaan Tempat Sampah	Gampong	Keuchik melakukan Musyawarah Dengan Warga Dan aparatur Gampong, Keuchik menganggarkan Dana Pengadaan dari Dana desa Dan dana Lainnya. Keuchik memerintahkan Pengadaan Tempat sampah
20	Pembentukan dan Pengembangan BUMG	Gampong	Keuchik Melakukan Musyawarah Bersama Warga, Keuchik melakukan Rapat pemilihan Pengurus BUMG, Keuchik Menganggarkan dana Modal Pengembangan BUMG
21	Pemasangan Pipam Dan Cermin Jalan	Gampong	Keuchik melakukan Musyawarah dan menetapkan Lokasi lokasi yang diperlukan pemasangan Pipam dan Cermin Jalan, Keuchik menyurati Dinas Terkait Untuk meminta Pemasangan Pipam dan Cermin Jalan
22	Rehabilitasi Gedung serba Guna	Gampong	Keuchik Menerima Usulan dari warga, Keuchik menganggarkan Dana Rehab dari Dana desa Dan dana Lainnya. Keuchik memerintahkan Kasi Kesra Memrehab Gedung serba guna
23	Rehabilitasi Meunasah	Gampong	Keuchik menerima Usulan Rehab Menasah-menasah Yang ada Di Gampong, Keuchik melakukan musyawarah pengumpulan dana Rehab dari masyarakat, keuchik mengajukan permohonan Rehab Manasah dari

			Instansi Terkait, Keuchik menganggarkan Dana Rehab Meunasah Gampong
24	Pembangunan Masjid	Gampong	Keuchik melakukan Musyawarah pembangunan Masjid Baru, Keuchik menetapkan Panitia Pembangunan Masjid, Keuchik mengajukann perrmohonan Dana Pada Instansi Terkait, Keuchik menganggarkan dana pembangunan dari PAG.
25	Pembuatan Gudang	Dusun Tgk. Tengoooh	Keuchik menerima Usulan Pembangunan Gudang, Keuchik menganggarkan dana pembannngunan dari Dana Gampong dan Dana Lainnya
26	Pembangunan Gedung Aula Pertemuan	Dusun Malahayati	Keuchik Menerima Usulan dari Warga, Keuchik Menganggarkan Dana Pembangunan dari dana Gampong dan Dana Lainnya, Keuchik memerintahkan Kasi Kesra untuk melakukan Pembangunan Gedung Aula Pembangunan.
27	Pembangunan Kantor sekretarian TPG	Gampong	Keuchik melakukan Musyawarah dengan Angggota TPG, Keuchik mennganggarkan Dana Pembangunan Kantor Sekretariat TPG, Keuchik memerintahkan Kasi Kesra Untuk melakukan Pembangunan Kantor sekretariat TPG.
28	Pengadaan Sarana Dan Prasarana Kesenian Gampong	Gampong	Keuchik menerima usulan Dari warga, Keuchik menganggarkan dana Pengadaan Sarana dan prasarana Kesenian Gampong, keuchik memerintahkan Kasi kesra mengadakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
29	Pembangunan gedung Pustaka Gampong	Gampong	Keuchik menerima usulan dari warga, Keuchik menganggarkan Dana Pembangunan dari Dana desa Dan dana Lainnnya. Keuchik memerintahkan Kasi Kesra Membangun Perpustakaan Gampong.
30	Rehab Lapangan Volley	Dusun T. Tuan Dipulo	Keuchik menerima usulan dari warga, Keuchik menganggarkan Dana Pembangunan dari Dana desa Dan dana Lainnnya. Keuchik memerintahkan Kasi Kesra merehab Lapangan Volley.

C. BIDANG PEMBINAAN MASYARAKAT GAMPONG

NO	JENIS KEGIATAN	LOKASI	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
1	2	3	4
1	Dana oprasional Tenaga pengajar TPA	Gampong	Keuchik menerima usulan dana oprasional Pengajar TPA, keuchik menganggarkan dana Oprasional TPA dari ADG dan Dana Lainnya, keuchik memerintahkan Bendahara menyerahkan dana oprasional TPA
2	Dana Insentif Pengelola dan pengajar PAUD	Gampong	Keuchik menerima usulan dana oprasional Pengajar PAUD, keuchik menganggarkan dana Oprasional PAUD dari ADG dan Dana Lainnya, keuchik memerintahkan Bendahara menyerahkan dana oprasional PAUD
3	Beasiswa anak kurang mampu	Gampong	Keuchik melakukan musyawarah dengan aparatur desa, keuchik menganggarkan dana Beasiswa bagi anak kurang mampu dari ADG dan dana Lainnya, keuchik memerintahkan kasi pelaayanan untuk menyerahkan Beasiswa
4	Pengadaan dana kegiatan kepemudaan	Gampong	Keuchik menerima Usulann dari kepemudaan, keuchik menganggarkan dana kegiatan keppemudaan dari dana Desa dan dana lainnya, keuchik memerintahkan bendahara menyerahkan dana

			kegiatan kepemudaan sesuai dengan pengajuan.
5	Pembinaan Remaja Masjid Gampong	Gampong	Keuchik mengadakan Musyawarah Dengan Anggota BKM Al-Hidayah untuk kegiatan-kegiatan pembinaan Remaja Masjid Gampong, keuchik menganggarkan dana Kegiatan Pembinaan Remaja Masjid Gampong, Keuchik memerintahkan Kasi Pelayanan mengadakan kegiatan Pembinaan Remaja Masjid Gampong
6	Pengembangan Desa Wisata	Gampong	Keuchik Mengadakan Musyawarah dengan warga. Keuchik mencari SDM gampong untuk mengelola Objek wisata Gampong. Keuchik menganggarkan Dana Pengembangan Desa Wisata, keuchik menyurati Instansi terkait, Keuchik memerintahkan Kasi pelayanan Untuk melakukan kegiatan Pengembangan Desa Wisata.
7	Pembinaan, pengadaan sarana dan prasarana olahraga	Gampong	Keuchik mengadakan Musywarah dengan Pemuda Gampong, keuchik menganggarkan dana pembinaan Pengadaan Sarana dan Prasarana Olahraga Gampong, keuchik meminta bantuan pada instansi terkait, keuchik memerintahkan kasi pelayanan untuk mengadakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

8	Penyuluhan Narkoba bagi Pemuda	Gampong	Keuchik melakukan Musyawarah dengan pemuda Gampong, Keuchik menganggarkan Dana dari ADG, dan Sumber dana Lainnya, Keuchik memerintahkan Kasi Pelayanan Untuk melakukan Penyuluhan Narkoba Bagi Pemuda.
9	Bantuan Modal Usaha untuk kelompok Perempuan	Gampong	Keuchik melakukan musyawarah dengan kepala dusun, Ibu PKK, untuk mendata kelompok-kelompok usaha yang layak menerima Bantuan usaha, keuchik menganggarkan dana bantuan modal usaha, keuchik memerintahkan Kasi kesra untuk menyerahkan bantuan modal usaha tersebut.
10	Pengadaan sarana prasarana budidaya ikan dan tanaman kepada kelompok usaha	Gampong	Keuchik meminta data yang layak menerima sarana budidaya dari kepala Dusun.keuuchik menganggarkan pengadaan sarana budidaya dari Dana Gampong dan sumber Dana Lainnya, keuchik memerintahkan kasi kesra untuk menyerahkan sarana budidaya tersebut.

D. BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT GAMPONG

NO	JENIS KEGIATAN	LOKASI	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
1	2	3	4
1	Pelatihan Keagaan	Gampong	Keuchik melakukan musyawarah kepada setiap dusun, meminta peserta Fardhu Kifayah serta pelatihan keagamaan lainnya yang akan diberi pelatihan, keuchik menganggarkan dalam APBG serta melaksanakan kegiatan tersebut.
2	Pelatihan bagi Ibu-ibu PKK	Gampong	Keuchik memerintahkan kasi Pemerintahan untuk menganggarkan dan melaksanakan kegiatan <ul style="list-style-type: none"> - pelatihan Komposting - pelatihan teknologi tepat guna - pelatihan pengelolaan perikanan - pelatihan ekonomi kreatif - pelatihan kerajinan tangan - pelatihan Kespro
3	Pelatihan bagi anak muda	Gampong	Keuchik memerintahkan kasi Pemerintahan untuk menganggarkan dan melaksanakan kegiatan <ul style="list-style-type: none"> - pelatihan teknologi tepat guna - pelatihan pengelolaan perikanan - pelatihan ekonomi kreatif - pelatihan kerajinan tangan - pelatihan bisnis digital
4	Pelatihan Bagi Aparatur Gampong	Gampong	Keuchik memerintahkan kasi Pemerintahan untuk menganggarkan dan melaksanakan kegiatan

			<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Sistem informasi Gampong kepada Aparatur Gampong - Pelatihan Manajemen pemerintahan - Pelatihan manajemen pengelolaan Keuangan Gampong - pelatihan Leadership bagi Aparatur Gampong
5	Pelatihan Bagi Pengelola BUMG		<p>Keuchik memerintahkan kasi Pemerintahan untuk menganggarkan dan melaksanakan kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Manajemen - Pelatihan manajemen pengelolaan Keuangan
6	Pelatihan Bagi Pengurus BKM dan Remaja Masjid	Gampong	<p>Keuchik memerintahkan kasi Pemerintahan untuk menganggarkan dan melaksanakan kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Manajemen - Pelatihan peningkatan kapasitas bagi pengurus BKM dan Remaja Masjid
7	Pelatihan paralegal	Gampong	<p>Keuchik memerintahkan kasi Pemerintahan untuk menganggarkan dan melaksanakan kegiatan</p>

			- Pelatihan Paralegal bagi Kepala dusun TPG, kader PKK dan Tokoh Masyarakat
--	--	--	---

E. BIDANG TAK TERDUGA

NO	JENIS KEGIATAN	LOKASI	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
1	2	3	4
1	BLT	Gampong	Keuchik memerintahkan kasi Pelayanan untuk menganggarkan dan melaksanakan kegiatan BLT bagi keluarga Kurang Mampu
2	Tanggap bencana dan Tak Terduga	Gampong	Keuchik memerintahkan kasi Pelayanan untuk menganggarkan dan melaksanakan kegiatan <ul style="list-style-type: none"> - Pemberian bantuan masa panik kepada warga yang tertimpa bencana alam dan bencana Lainnya

BAB VIII

PENUTUP

Penyusunan RPJMG Lampulo tahun 2021-2027 dilakukan secara partisipatif dengan tahapan mulai dari pembentukan Tim penyusun RPJMG oleh keucik Gampong Lampulo. Dalam melakukan penyusunan RPJMG Lampulo 2021-2027 Tim penyusun melakukan penjaringan usulan dengan berkoordinasi bersama Ulee Jurong serta tokoh masyarakat Gampong Lampulo. Setelah melakukan pendataan masalah, tim Menyusun kerangka rencana kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan selama periode 2021-2027.

Rancangan penyusunan RPJMG Lampulo diserahkan kepada Tuha Peut Gampong untuk ditetapkan dalam sidang musyawarah penetapan RPJMG Lampulo tahun 2021-2027. Setelah disahkan dokumen tersebut dijadikan sebagai acuan dalam pembangunan Gampong Lampulo selama tahun 2021-2027. Untuk capaian pembangunan yang maksimal sangat diperlukan langkah-langkah strategis serta koordinasi dengan berbagai pihak di dalam Gampong.

Untuk menjamin terwujudnya sumber daya manusia yang menguasai iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi) dan imtaq (iman dan taqwa) serta mandiri dan amanah, sangat dibutuhkan sinergitas bersama. Capaian visi misi yang tertuang dalam RPJMG Lampulo tahun 2021-2027 menjadi tanggungjawab bersama antara pemerintah Gampong Lampulo selaku pihak eksekutif, TPG Lampulo selaku pihak legislatif dan masyarakat Gampong Lampulo. Capaian RPJMG Lampulo akan dilaksanakan secara bertahap, melalui Rencana Kerja Pemerintah Gampong (RKPG) setiap tahunnya. Melalui upaya yang sungguh sungguh serta prinsip kerja keras, kerja cerdas, kerja tuntas dan kerja ikhlas.